

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Semua manusia tentunya butuh berkomunikasi dengan manusia lainnya, agar manusia dapat menyampaikan amanah dari Allah SWT. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial mendorong manusia untuk saling berkomunikasi, komunikasi juga digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi, dengan demikian wawasan dan pengetahuan manusia dapat berkembang. Manusia sebagai makhluk sosial tentu juga membutuhkan komunikasi sebagai sarana untuk berbagi informasi kepada orang lain serta bersosialisasi. Rasa ingin tahu terhadap lingkungan sekitarnya atau bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya merupakan alasan kecil yang melatar belakangi seseorang selalu ingin berkomunikasi dengan orang lain, dalam Al-Quran sendiri terdapat banyak sekali ayat yang menggambarkan proses komunikasi. Salah satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah SWT, malaikat dan adam . dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia yang Allah anugerahkan kepadanya potensi komunikasi dengan baik hal ini Allah gambarkan dalam Al-Quran Al-Baqoroh ayat: 30-33:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَنْتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰ وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْۙ عَلٰى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِىْ بِاَسْمَآءِ هٰۤؤُلَآءِۙ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝۳۱ قَالُوْۤا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَاۤ اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَاۙۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ۝۳۲ قَالَ يٰۤاٰدَمُ اَنْبِئْهُمْۙ بِاَسْمَآئِهِمْۙ فَلَمَّآ اَنْبَاَهُمْۙ بِاَسْمَآئِهِمْۙ قَالَ اَلَمْ اَقُلْ لَّكُمْ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۙ وَاَعْلَمُ مَا تُبْدُوْنَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُوْنَ ۝۳۳

*Artinya:*

*(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau*

*hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” . (ayat: 30)*

*Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”. (ayat: 32).*

*Mereka menjawab, “Maha Suci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (ayat: 33).*

*Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam, beri tahukanlah kepada mereka nama nama benda itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-nama itu, Dia berfirman, “Bukankah telah Kukatakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang selalu kamu sembunyikan”. (ayat: 34).<sup>1</sup>*

Masa remaja dikenal sebagai masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai perkembangan biologis dan psikologis.<sup>2</sup> pada masa remaja tentunya para remaja berjuang menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri remaja, dimana perubahan tersebut tentunya berpengaruh pada sikap dan tingkah laku. Banyaknya pelajar remaja yang tersangkut kasus amoral seperti pembulian, saling ejek, tawuran bahkan kegiatan asusila, pencabulan ,pornografi yang sering kali tak terkendali. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan kurangnya komunikasi yang baik serta pesatnya perkembangan ilmu teknologi yang setiap waktunya semakin canggih. Oleh karena itu komunikasi tentunya cukup penting untuk mengurangi masalah-masalah di kalangan pelajar tersebut.

---

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI, *Al Quran Terjemahannya*, Nur Ilmu, Surabaya. h.6.

<sup>2</sup> Khoirul Bariyah Hidayanti, *Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia. (Vol. 5. No. 02). Thn 2016. hal.137.

Komunikasi dalam dunia pendidikan juga terjalin antara siswa dan guru, pentingnya komunikasi yang dilakukan tak hanya bertujuan untuk mendidik remaja menjadi berpendidikan dalam bidang ilmu, namun lebih luas dari itu pendidikan di sekolah akan membentuk karakter siswa sebagai penerus bangsa. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter baik dalam lingkungan sekolah bagi pelajar salah satunya yaitu dengan ikut serta dalam organisasi yang ada di sekolah. dengan adanya organisasi, remaja dapat ikut serta dalam kegiatan tersebut, didalam sekolah para pelajar tentunya dapat membentuk karakternya dengan mencoba hal-hal baru untuk melatih mental mereka dalam menghadapi kehidupan masyarakat nantinya. Dalam organisasi pelajar juga akan diajarkan banyak hal, seperti diajarkan bagaimana bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, orang lain, bahkan melatih diri untuk bersosialisasi dengan baik kepada orang lain.

Organisasi dalam sekolah yang dapat membentuk karakter akhlak baik para pelajar yaitu salah satunya adalah organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM adalah organisasi Islam amar ma'ruf nahi munkar dikalangan pelajar organisasi ini dibawah oleh organisasi muhammadiya, organisasi ini berakidah Islam, dan bersumber pada Al Quran dan As-Sunnah. Organisasi ini pertama kali di dirikan pada tahun 1961 di Surakarta yang dikhususkan untuk sekolah Muhammadiyah. Organisasi ini ditujukan kepada dua bidang yang pertama untuk perorangan dan yang kedua untuk masyarakat.<sup>3</sup>

Maksud dan tujuan didirikannya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah untuk menjalin ukhuwah, terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, pelopor dan pelangsung penyempurna amanah dalam rangka menegakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dalam melaksanakan tugas mulianya, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) juga mempunyai beberapa bidang diantaranya, Bidang Dakwah, Bidang Pengkaderan, Bidang

---

<sup>3</sup> Ansurlawarlin, *Eksistensi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Dalam Mencetak Sumber Daya Manusia (Desa Balassuka, Kecamatan Tambolopoa, Kabupaten Goa)*, (Skripsi Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Makasar, 2018). h. 14.

Advokasi, dan Bidang Ipmawati. Dengan adanya organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM ini para pelajar nantinya akan diajarkan banyak hal yang berkaitan dengan kepemimpinan, bagaimana memecahkan sebuah masalah dengan cara yang baik, mempengaruhi orang lain untuk berperilaku baik, dan lain-lain.

Komunikasi dalam organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam organisasi baik yang terjadi di dalam kelompok formal maupun informal. Komunikasi organisasi adalah proses menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi masalah.<sup>4</sup> Komunikasi organisasi yang terjadi di dalam kegiatan-kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) akan melatih para pelajar untuk saling bertukar pendapat, membuat para pelajar lebih dekat dengan pembimbing ataupun teman sebayanya yang tentunya akan berdampak positif pada proses pendidikan, melatih para pelajar untuk bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan, serta bersama-sama saling mengingatkan dalam kebaikan. Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM dalam kegiatannya selalu mengutamakan prinsip beragama, hal ini sangat penting sebagai dasar membentuk akhlak yang baik pada kalangan pelajar.

Komunikasi yang terjalin dalam organisasi tersebut menggunakan sarana-sarana atau analogi yang disebut model komunikasi. Model komunikasi menentukan cara terbaik ketika berintraksi dalam menyampaikan pesan, untuk menentukan model-model yang paling luwes atau tepat dalam menyampaikan pesan.<sup>5</sup>

Model komunikasi dibuat untuk membantu memberi pengertian tentang komunikasi, tentunya juga untuk menspesifikasi bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antar Komunikasi organisasi yang terjadi di dalam kegiatan-kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM supaya hal ini akan melatih para pelajar untuk mengembangkan pemikirannya, belajar menyampaikan pendapat, dan membuat para pelajar lebih dekat dengan

---

<sup>4</sup> Evi Zahara, *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*, Jurnal Warta, Universitas Dharmawangsa, No. 56 thn 2018. h. 3.

<sup>5</sup> Sri Handayani, *Model Komunikasi Organisasi Di Dinas Sosial Kabupaten Enrekang* (Skripsi Ilmu Adminitrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makasar 2021). h. 21.

pembimbing ataupun teman sebayanya yang akan berdapak positif pada proses pendidikan, hal ini tentunya juga akan melatih para pelajar untuk bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan, serta bersama-sama saling mengingatkan dalam kebaikan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM dalam kegiatannya selalu mengutamakan prinsip beragama, tentunya hal ini sangat penting untuk membentuk akhlak yang baik pada kalangan remaja. Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan untuk para pelajar seperti kegiatan kultum yang dilakukan ba'da sholat dzuhur dan tilawah bersama. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut para pelajar diharuskan untuk bergantian menyampaikan sebuah ceramah atau kultum. Organisasi yang terjalin antar pelajar dengan pendidik atau dengan pelajar lain lambat laun akan membentuk karakter siswa, karakter ini yang akan menciptakan akhlak baik sehingga pelajar akan mengerti apa yang baik dan buruk untuk dirinya.

Model komunikasi merupakan sarana penyampaian pesan dan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. Model komunikasi dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi. Seperti yang kita ketahui salah satu fungsi dari komunikasi adalah membantu dan memperbaiki kemacetan dalam menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat berjalan lancar.

SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan adalah Sekolah yang didalamnya terdapat organisasi pelajar yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Sekolah ini menekankan siswa-siswinya untuk berakhlakul karimah. Akhlakul karimah yang dimaksud adalah sopan santun, budi pekerti, adab yang baik, tingkah laku, tata krama, dan tindakan yang baik sesuai ajaran islam. Peran akhlak dalam kehidupan manusia tentunya adalah sesuatu yang sangat penting baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, Melalui akhlak, seseorang akan dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Akhlakul karimah yang dimaksud adalah berbudi pekerti, tingkah laku, sopan santun dan Tindakan baik lainnya yang sesuai

dengan Al-Quran dan Sunnah. Peran akhlak dalam kehidupan menempati tempat yang cukup penting secara individu maupun sebagai masyarakat.

Pemaparan diatas membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian skripsi dengan Judul “Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana model komunikasi dakwah yang digunakan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam upaya peningkatan kualitas akhlak di SMA Muhammadiyah 1 pekalongan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti akan membatasi masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

Model komunikasi dakwah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dalam meningkatkan kualitas akhlak.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan model komunikasi dakwah yang digunakan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam upaya peningkatan akhlak di SMA Muhammadiyah 1 pekalongan.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat :

1. Teoritis, Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh melalui penelian ini selama di bangku perkuliahan terutama tentang model

komunikasi dakwah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam upaya meningkatkan kualitas akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

2. Praktis, Penulis dapat menjadikan pengalaman juga referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **F. Metode Penelitian**

Secara global metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu aktivitas faktual yang terarah, struktur, sistematis dan mempunyai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. John Creswell mengartikan penelitian itu sendiri merupakan suatu proses yang bertahap dimulai dengan identifikasi masalah, atau isu yang akan diteliti. Setelah permasalahan yang diteliti teridentifikasi maka hal yang dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis bahan bacaan atau kepustakaan yang kemudian ditentukan tujuan penelitiannya, selanjutnya mengumpulkan data dan menganalisis data. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian. Dari identifikasi masalah sampai pada tahap pelaporan, semua dilakukan dengan suatu proses yang bertahap dan sistematis.<sup>6</sup>

### **a. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan dan Lincoln menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.”<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data dari suatu fenomena yang ditafsirkan dengan beberapa metode. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini harus memahami individu secara mendalam, karena metode ini penelitian harus secara tatap muka dan wawancara secara mendalam.

---

<sup>6</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Pt Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta 2010), H. 6

<sup>7</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Pt Gramedia Widia Sarana Indonesia: Jakarta 2010). h.6.

Metode penelitian ini sudah biasa digunakan dalam penelitian khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi dan pendidikan. Bahkan dalam tradisi penelitian terapan, metode ini tentunya sudah banyak diminati karna manfaatnya yang cukup mudah dipahami.<sup>8</sup>

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang kejelasan data tersebut. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang peneliti dapat yaitu:

a. Sumber data primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah data yang bersumber dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini harus dicari oleh narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan objek atau penelitian sebagai sarana mendapat informasi ataupun data.<sup>9</sup>

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga sebagai data asli atau data yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>10</sup>

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah data dalam bentuk catatan atau dokumentasi yang telah ada artinya peneliti sebagai tangan kedua. Data skunder diperoleh dari benberapa sumber antara lain buku, laporan, literature dan situs internet yang berkaitan dengan peneliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>8</sup> Subadi T, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta 20016.

<sup>9</sup> Umi Narimawati, *Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, (Vol. 1. No. 2). Thn. 2017. h. 21

<sup>10</sup> Sandu Siyoto Dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Sleman 2015). h. 67-68.



Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan analisis observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam peneliti kualitatif oleh peneliti adalah, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis, metode mengumpulkan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada objek penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui intraksi komunikasi lisan dalam bentuk tatap muka dengan narasumber. Dalam pelaksanaan wawancara di bagi dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara struktur adalah teknik pengumpulan data, dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif kemudian jawabannyapun telah disiapkan.<sup>11</sup> Dalam melakukan wawancara pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, brosur, dan lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana seorang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Seorang peneliti akan berusaha untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menemukan titik permasalahan atau variable yang lengkap. Maka seseorang peneliti perlu melakukan wawancara

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Alfa Beta CV: 2013). h. 233.

kepada narasumber yang mewakili berbagai tingkat yang ada dalam objek.

c. Dokumentasi.

Menurut Guba dan Lincoln dalam buku Farida Nugrahani, yang di maksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun filem yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti.<sup>12</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seni contohnya patung, lukisan, filem dan lain-lain.

## G. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan sebuah proses analisis yang digunakan pada data kalitatif dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk diolah dalam rangka menghasilkan suatu jawaban. Pada teknik ini data di proses dengan penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami. Analisis data adalah sebuah kegiatan dalam mengolah data yang telah di dapatkan dalam penelitian dengan proses dalam mencari dan menyusun secara catatan, lapangan, observasi, dan sebuah dokumentasi.<sup>13</sup>

Miles dan Huberman dalam buku Sugiono, menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verifikasi*).<sup>14</sup>

### 1. Data reduction (*reduksi data*).

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*. h.109

<sup>13</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Alfa Beta CV: 2013). h.240.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* .

Mereduksi data adalah merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada data yang penting. Data yang diperoleh seorang peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara terperinci.

2. Data display (*penyajian data*)

Setelah peneliti mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data atau menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data biasa dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, sebuah hubungan antar kategori, dalam bentuk bagian dan sebagian dengan mendisiplinkan data, maka tentunya akan sangat membantu memudahkan seorang peneliti untuk meneliti.

3. Verification (*kesimpulan*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini, menurut milles dan huberman adalah data penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian kualitatif ini adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang kemudian apabila telah diteliti maka akan menjadi jelas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2013). h. 196.